

TEKNIK OPTIMASI



- Oleh :
- **Zuriman Anthony, ST., MT**

Pendahuluan

Teknik optimasi ini dapat dibagi dalam **3 bentuk garis besar** yaitu:

- Teknik pemrograman matematika
- Teknik proses Stokastik
- Metode Statistik

Pendahuluan

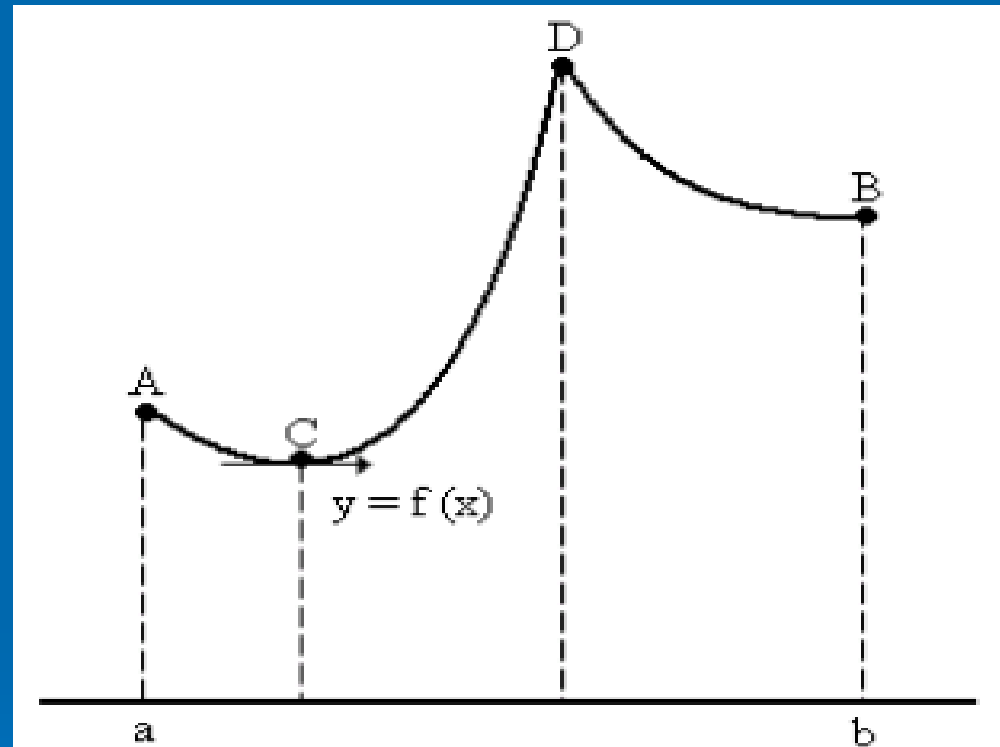
Dasar dalam pembahasan penyelesaian analisis persoalan optimasi ini adalah menggunakan Teknik pemograman matematika (Model matematika) untuk menyelesaikan suatu masalah/persoalan

Pendahuluan

Setiap mencari nilai maksimum atau minimum dari suatu persamaan dapat ditentukan dengan menggunakan FUNGSI TURUNAN dari persamaan tersebut

Untuk jenis ekstrim di titik C, bila $x = x_0$, di penuhi $f'(x_0) = 0$, maka bila :

- $f''(x_0) > 0$ maka $f(x)$ mencapai minimum di $x = x_0$
- $f''(x_0) < 0$ maka $f(x)$ mencapai maksimum di $x = x_0$
- $f''(x_0) = 0$ maka $f(x)$ belum menentu di $x = x_0$



Gambar 1.1 Fungsi satu peubah $f(x)$



BENTUK-BENTUK FUNGSI

1. Fungsi Tanpa Kendala
2. Fungsi Berkendala

1. Optimasi Tanpa Kendala

Bentuk umum $\rightarrow f(x)$

$f(x)$ adalah fungsi skalar yang didefinisikan pada ruang vektor $\underline{x} \in \mathbb{R}^n$

Penyelesaian dari persoalan diatas dapat dicari dengan cara menggunakan Determinan Hessian Bertepi (Burder Hessian) dengan hasil::

$H > 0$ (Maks)

$H = 0$ (Tdk)

$H < 0$ (Min)

Artinya adalah: bila $H(x^*)$ adalah positif definitif maka x^* yang memenuhi syarat $\nabla f(x^*) = 0$ adalah di titik maksimum, dan bila $H(x^*)$ adalah negatif definitif, maka titik ini minimum

PENGERTIAN FUNGSI TAK BERKENDALA

Contoh : Fungsi Keuntungan :

$$\pi = f (Q_1 , Q_2)$$

π = *Keuntungan*

Q_1 = *Output Q1*

Q_2 = *Output Q2*

$$\pi = 12Q_1 + 18Q_2 - 2Q_1^2 - Q_1 \cdot Q_2 - 2Q_2^2$$

Dari fungsi ini :

- *Variabel Q_1 dan Q_2 independen (tidak saling tergantung)*
- *Besaran Q_1 dan Q_2 tidak ada pembatas*
- *Titik optimum fungsi adalah titik "Optimum Bebas"*

$$\pi = 12Q_1 + 18Q_2 - 2Q_1^2 - Q_1 \cdot Q_2 - 2Q_2^2$$

Titik optimum bebasnya dicapai
diwaktu $\pi' = 0$

$$\frac{\partial \pi}{\partial Q_1} = 0 \rightarrow 12 - 4Q_1 - Q_2 = 0 \dots \dots \dots (1)$$

$$\frac{\partial \pi}{\partial Q_2} = 0 \rightarrow 18 - Q_1 - 4Q_2 = 0 \dots \dots \dots (2)$$

Substitusi (1) & (2), didapat :

$$Q_1^* = 2$$

$$Q_2^* = 4$$



$$\pi^* = f(Q_1^*, Q_2^*)$$

$$[Q_1^*, Q_2^*, \pi^*] \rightarrow \textit{Optimum Bebas}$$

2. Optimasi Berkendala

Bentuk umum :

Min atau Mak $f(x)$

st $h_i(x) = 0; i = 1, 2, 3, \dots, n$

[st : subject to (dengan syarat) $\rightarrow$
kendala]

Contoh :

$$\begin{aligned} & \text{Min } 3x_1^2 + 2x_2^2 + 4x_1x_2 - 6x_1 - 8x_2 + 6 \\ & \text{s.t } x_1 + x_2 = 1 \end{aligned}$$



PENGERTIAN FUNGSI BERKENDALA

Fungsi Berkendala:

$$\pi = f(Q_1, Q_2) \text{ Fungsi Tujuan}$$

$$Q_1 + Q_2 = 950 \text{ Pers. pembatas}$$

Perusahaan memproduksi 2 macam produksi (Q_1 & Q_2) dengan tujuan memaksimumkan keuntungan;

Masalah yang dihadapi adalah “terbatasnya modal” sehingga jumlah produksi dibatasi (kuota produksi) 950 satuan.

Jika jumlah produksi dibatasi (kuota produksi = 950 satuan), berapa jumlah Q_1 dan Q_2 untuk mencapai π maksimum. π mencapai Maksimum disebut 'Titik Optimum Terkendala' atau "Maksimum Terkendala"

Cara menentukan titik optimum terkendala :

1. Cara substitusi (eliminasi)
2. Pendekatan diferensial total
3. Metode pengali Lagrange (Lagrange Multipliers)

PENGERTIAN DAN EFEK DARI SUATU KENDALA (PEMBATAS)

Dalam usaha mencapai suatu **tujuannya**, perusahaan /produsen atau konsumen selalu menghadapi **kendala** atau pembatas.

Contoh (1):

Untuk mencapai keuntungan maksimum sebagai Fungsi Tujuan:

$$\pi = f(Q_1, Q_2)$$

Menghadapi kendala terbatasnya kapasitas produksi (kuota produksi) $Q_1 + Q_2 = 950$

Contoh (2):

Untuk memaksimum produksi (Isoquant sebagai Fungsi Tujuan) :

$$\bar{Q} = f(X_1, X_2)$$

Menghadapi kendala terbatasnya biaya (Iso-cost sebagai persamaan pembatas) :

$$\bar{P}_{X1} \cdot X_1 + \bar{P}_{X2} \cdot X_2 = \bar{M}$$

Contoh (3)

Untuk mencapai kepuasan maksimum (Fungsi Utilitas Sebagai Fungsi Tujuan):

$$\bar{U} = f(Q_1, Q_2)$$

Menghadapi kendala terbatasnya anggaran (Budget-Line sebagai persamaan pembatas);

$$\bar{P}_{Q1} \cdot Q_1 + \bar{P}_{Q2} \cdot Q_2 = \bar{M}$$

Dengan adanya kendala-kendala tersebut, maka :

- (1). Variabel bebas (Q_1 dan Q_2) saling tergantung $Q_1 \uparrow$ maka $Q_2 \downarrow$ dan sebaliknya;
 - (2) Titik optimum fungsi disebut “Titik Optimum Terkendala”
- 

Semoga Sukses

